



Pengembangan Model Latihan *Passing* Futsal Berbasis Aplikasi Android

M. B. Syarifudin¹, Sulistyorini², Supriatna³

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Abstrak

Kata Kunci:

Model Latihan *Passing*,
Media Aplikasi Android,
Futsal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan *passing* pada olahraga futsal. Metode penelitian ini merujuk pada rancangan penelitian dan pengembangan dari Sugiyono. Subjek yang digunakan adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Kembangbahu Lamongan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase, untuk mengolah data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik angket tertutup terbuka. Penelitian ini juga melalui beberapa validasi ahli. Hasil analisis validasi ahli kepelatihan futsal 1 dan validasi ahli kepelatihan futsal 2 didapatkan rata-rata persentase sebesar 90%, sedangkan validasi ahli media didapatkan persentase sebesar 98%. Setelah melalui beberapa validasi ahli kemudian melaksanakan uji coba produk dengan 30 subjek mendapatkan persentase sebesar 95%. Berdasarkan data tersebut, dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas produk, sehingga produk pengembangan model latihan *passing* futsal yang dikemas dalam media aplikasi berbasis android dinyatakan sangat valid, atau layak digunakan tanpa revisi sebagai model latihan untuk siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 1 Kembangbahu Lamongan.

Abstract

This research aims to develop a model practice futsal sports in passing. The method of this study refers to the design of the research and development of Sugiyono. The subject is students extracurricular futsal SMPN 1 Kembangbahu Lamongan. Technical analysis in this research is a descriptive percentage, for quantitative and qualitative data processing. Data collection instrument using the technique of the now closed open. The study also through some validation experts. The results of the analysis of the expert coaching futsal 1 validation and validation expert coaching futsal 2 obtained the average percentage of 90%, whereas the percentage was obtained by media expert validation of 98%. After going through some validation experts then carry out product trials with 30 subjects get a percentage of 95%. Based on that data, do data analysis to find out the degree of validity of the product, so the product development model drills passing futsal packed in android-based application media expressed very valid, viable or used without revision as models for students extracurricular exercises futsal SMPN 1 Kembangbahu Lamongan.

© 2018 Universitas Negeri Malang

□ Alamat korespondensi:
Email : sulistyorini.fik@um.ac.id

ISSN 2597-3624

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga populer dan banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat khususnya laki-laki mulai dewasa, remaja hingga anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang lebih gemar olahraga futsal dibandingkan dengan olahraga yang lain. Karakter permainan olahraga futsal juga cocok dengan karakter orang asia salah satunya Negara Indonesia. Negara Indonesia harusnya bisa berprestasi di cabang olahraga futsal karena jika ditinjau dari postur tubuh tidak jauh beda dengan atlet futsal dari negara asia lain. Dalam tercapainya suatu prestasi harus mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam memainkan olahraga futsal, salah satunya penguasaan teknik dasar futsal yang baik. Teknik dasar merupakan proses melakukan gerakan dasar

yang dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah (Budiwanto, 2013). Khususnya untuk olahraga futsal teknik dasar memang harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, dibutuhkan permainan cepat, pertahanan yang kuat, dan penyerangan yang berskema. Dengan hal tersebut maka dibutuhkan kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang sempurna. Kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal, seperti: a) mengumpan (*passing*), b) mengumpan lambung (*chipping*), c) menggiring (*dribbling*), d) menahan bola (*control*), dan e) menembak bola (*shooting*) (Murhananto, 2006). Dalam permainan futsal pergerakan pemain yang cepat juga menyebabkan pemain harus tepat melakukan *passing*, tak heran jika dalam permainan futsal *passing* memiliki peran yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan. Hal tersebut disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. *Passing* di lapangan yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang tepat, karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain (Lhaksana, 2011). Untuk penguasaan keterampilan *passing*, maka diperlukan penguasaan gerakan teknik dasar *passing* sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Cara melakukan *passing* antara lain: 1) tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*, 2) gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung, 3) teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan (Irawan, 2009).

Berdasarkan hal tersebut agar *passing* futsal dapat dikuasai dengan baik harus ada proses latihan yang berkesinambungan dengan tujuan mengotomatisasi keterampilan *passing* futsal. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan (Harsono, 2017). Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan dalam *passing* futsal perlu adanya latihan yang baik dan efisien. Latihan disini harus memperhatikan dan mengacu pada prinsip-prinsip latihan. Prinsip-prinsip latihan yang perlu diperhatikan dalam proses latihan, diantaranya: prinsip beban bertambah, prinsip spesialisasi, prinsip perorangan, prinsip variasi, prinsip beban meningkat bertahap, prinsip perkembangan multilateral, prinsip pulih asal, prinsip reversibilitas, prinsip menghindari beban latihan berlebih, prinsip melampaui batas latihan, prinsip aktif partisipasi dalam latihan, dan prinsip proses latihan menggunakan model (Budiwanto, 2012). Dalam meningkatkan keterampilan *passing* futsal, selain latihan harus melihat juga model latihan yang digunakan, karena model latihan yang terencana dan terstruktur dapat menghindarkan dari kejenuhan dan kebosanan saat latihan. Model latihan merupakan suatu tiruan latihan dari aslinya, memuat bagian khusus suatu fenomena yang diamati atau diselidiki. Sehingga penggunaan suatu model adalah gambaran abstrak gerak seseorang pada waktu tertentu (Bompa, 1994).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan wawancara tentang melatih futsal di siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Hasil wawancara dengan kepala pelatih ekstrakurikuler futsal Wahyudin pada hari Sabtu, tanggal 17 Februari 2018 ditemukan bahwa materi yang diberikan saat melakukan latihan *passing* adalah *passing* dengan pola menyerang, *passing* kaki dalam, dan *passing* pendek. Kesulitan yang dialami siswa selama melakukan *passing* pada perkenaan bola kurang, dan tidak ada keseriusan saat latihan karena kurangnya model latihan. Respon siswa ekstrakurikuler futsal terhadap latihan teknik *passing* sangat kurang. Pelatih saat melatih menggunakan gaya komando. Peneliti juga menanyakan tentang pengembangan model latihan *passing* menggunakan media latihan aplikasi berbasis android, pelatih tersebut berpendapat bahwa sangat tepat dan setuju, dengan adanya aplikasi berbasis android sangat membantu latihan, memudahkan siswa dalam praktek, bermanfaat serta bisa menghindarkan latihan tersebut dari kejenuhan dan kebosanan bagi siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti memberikan angket analisis kebutuhan kepada 30 siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan pada hari Sabtu, tanggal 17 Februari tahun 2018 dengan diperoleh hasil sebagai berikut: (a) sebanyak 80% peserta ekstrakurikuler futsal menyatakan bahwa latihan *passing* yang dilakukan untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal selama ini tidak sesuai, (b) sebanyak 70% survei menyatakan bahwa latihan *passing* yang dilatihkan selama ini tidak efektif, (c) sebanyak 83% menyatakan sangat membutuhkan model latihan *passing* setiap sesi latihan, (d) sebanyak 90% menyatakan latihan *passing* di tempat latihan yang dilakukan belum ada media latihannya dan 10% menyatakan sudah ada media latihannya, (e) dari hasil di atas sebanyak 77% menyatakan sangat

mempunyai sebuah aplikasi sebagai sarana latihan tentang model latihan *passing*, (f) dan dari 90% siswa ekstrakurikuler futsal mengharapkan model latihan dikemas dalam bentuk *mobile phone* (aplikasi berbasis android).

Berdasarkan hasil dari studi awal, dapat disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan memerlukan model latihan teknik dasar *passing* yang dapat dijadikan dalam pelaksanaan latihan. Model latihan teknik dasar *passing* tersebut berbentuk permainan yang bertujuan untuk menghilangkan kebosanan latihan dan siswa ekstrakurikuler futsal mudah memahami teknik dasar *passing* secara baik. Dengan hal itu peneliti mengemasnya melalui media aplikasi berbasis android, dimana aplikasi tersebut praktis, mudah dijangkau dan bisa diakses dimana-mana. Harapan yang diinginkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan dengan adanya media aplikasi berbasis android akan mempermudah dalam latihan, menghilangkan kebosanan latihan serta meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* siswa ekstrakurikuler futsal saat latihan maupun pertandingan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) dari Sugiyono. *Research and Development* merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan suatu produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini terutama dalam lingkup kepelatihan (Winarno, 2013). Subjek dari penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan dengan jumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket tertutup terbuka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif berupa persentase.

HASIL

Need Assessment diperoleh data hasil menggunakan pengisian angket oleh 30 subjek (siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan) dengan hasil sebagai berikut: (a) sebanyak 80% peserta ekstrakurikuler futsal menyatakan bahwa latihan *passing* yang dilakukan untuk membantu dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal selama ini tidak sesuai, (b) sebanyak 70% survei menyatakan bahwa latihan *passing* yang dilatihkan selama ini tidak efektif, (c) sebanyak 83% menyatakan sangat membutuhkan model latihan *passing* setiap sesi latihan, (d) sebanyak 90% menyatakan latihan *passing* di tempat latihan yang dilakukan belum ada media latihannya dan 10% menyatakan sudah ada media latihannya, (e) dari hasil di atas sebanyak 77% menyatakan sangat membutuhkan sebuah aplikasi sebagai sarana latihan tentang model latihan *passing*, (f) dan dari 90% siswa ekstrakurikuler futsal mengharapkan model latihan dikemas dalam bentuk *mobile phone* (aplikasi berbasis android).

Desain produk yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh 3 validasi ahli (2 ahli kepelatihan futsal, dan 1 ahli media aplikasi android). Tujuan dari validasi ahli adalah untuk memperoleh saran dan masukan untuk menyempurnakan rancangan produk yang akan dikembangkan. Data yang diperoleh dari 3 validasi ahli menggunakan angket yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Terdapat 4 variabel yang dinilai oleh ahli kepelatihan futsal, yaitu: kemenarikan, kemudahan, kesesuaian, kebermanfaatan. Sedangkan untuk ahli media aplikasi android, 4 variabel yang dinilai yaitu: kemenarikan, kejelasan, kemudahan dan kebermanfaatan.

Validasi ahli kepelatihan futsal 1 dan ahli kepelatihan futsal 2 didapatkan hasil rata-rata persentase sebesar 90%, sedangkan untuk validasi ahli media aplikasi android didapatkan hasil persentase sebesar 98%. Dari hasil 3 validasi ahli menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti termasuk kriteria persentase sangat valid, atau dapat diujicobakan di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

Data hasil uji coba produk pengembangan model latihan *passing* futsal di Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan yang dikemas dalam media aplikasi berbasis android dilakukan pada hari Kamis 1 November 2018 yang bertempat di Lapangan Futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Subjek uji coba sebanyak 30 siswa ekstrakurikuler futsal, dengan instrumen yang berbentuk angket. Berikut disajikan Tabel 1 data hasil uji coba produk.

Tabel 1. Data Hasil Uji Coba Produk

No	Sub Variabel	TSe	TSh	Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	Kemenarikan	1844	1920	96%	Sangat Valid
2	Kemudahan	1792	1920	93%	Sangat Valid
3	Kesesuaian	1834	1920	96%	Sangat Valid
4	Kebermanfaatan	1827	1920	95%	Sangat Valid
Jumlah		7297	7680	95%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 1 data hasil uji coba produk untuk kriteria persentase yang ditentukan, dinyatakan bahwa produk pengembangan model latihan *passing* yang diujicobakan di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan ini sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi dalam latihan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

PEMBAHASAN

Siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan masih kurang menguasai teknik dasar *passing*, hal tersebut dapat diketahui ketika siswa melakukan latihan, akurasi *passing* buruk, perkenaan bola saat *passing* tidak berdasarkan teknik dasar yang baik. Prastyo (2017) setiap atlet futsal dituntut agar memiliki teknik individu yang baik, khususnya teknik dasar *passing* dalam olahraga futsal. Selain teknik, pelatih maupun atlet harus juga memperhatikan kondisi fisik, karena kondisi fisik juga bisa mempengaruhi kemampuan teknik seseorang. Serrano (2013) melalui latihan fisik, kondisi fisik pemain yang kurang baik akan meningkat, hasil latihan tersebut dapat dilihat meningkat penampilannya seorang pemain yang akhirnya berdampak positif pada penampilan tim. Salah satu kondisi fisik yang harus dimiliki oleh seorang pemain futsal, diantaranya: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, daya lentur, kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan akurasi (Amiq, 2014). Apabila kondisi fisik terpenuhi, maka dalam peningkatan keterampilan teknik khususnya *passing* akan mudah didapatkan. Selain teknik dan kondisi fisik, ada hal lain yang harus diperhatikan untuk tercapainya peningkatan keterampilan teknik seorang pemain. Noviada (2014) intensitas latihan yang sangat minim, fasilitas yang kurang memadai, metode latihan kurang efektif karena kurangnya model latihan akan memperlambat pemain dalam penguasaan keterampilan. Hardiansyah (2014) model latihan tidak mungkin dapat dilakukan dalam peningkatan keterampilan teknik *passing* jika buruknya pelatih memberikan rancangan latihan. Model latihan dimaksudkan untuk melatih ketepatan dan keakuratan operan bola (Marhaendro, 2009).

Jones (2003) tujuan tercapainya keterampilan teknik dasar *passing* yang baik akan dapat menghilangkan kejenuhan saat latihan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan, suatu model harus saling berhubungan, harus sesuai dengan keadaan sesungguhnya (Cote, 2003). Model latihan harus direncanakan dengan sebaik mungkin, agar dimana pada saat proses latihan tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan latihan. Agustian (2018) untuk mempermudah pemain serta pelatih dalam proses latihan, pelaksanaan latihan bisa dengan bantuan aplikasi android. Nurhadiyan (2017) dengan adanya bantuan aplikasi android lebih memudahkan pelatih ketika latihan maupun pertandingan, sangat mudah dan ringan untuk membawanya, berbeda ketika masih menggunakan media konvensional, karena harus membawahi papan strategi magnet, kertas dan pena untuk mengaturnya. Prastiwa (2015) pengembang aplikasi android diperbolehkan untuk mendistribusikan aplikasinya dibawah lisensi apapun yang mereka inginkan, kebanyakan pengembangan menggunakan *eclipse* untuk merancang aplikasi mereka, hal ini dikarenakan *eclipse* mendapat dukungan langsung dari google untuk menjadi pengembangan aplikasi android.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa model latihan *passing* futsal yang dikemas dalam media aplikasi android untuk siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Model latihan tersebut dinilai berdasarkan 4 variabel, diantaranya: kemenarikan, kemudahan, kesesuaian, dan kebermanfaatan. Hasil variabel kemenarikan memperoleh persentase 96%, variabel kemudahan memperoleh persentase 93%, variabel kesesuaian memperoleh persentase 96% dan kebermanfaatan 95%. Total data yang dihasilkan adalah TSe (total skor empirik) 7297, TSh (total skor harapan/maksimal) 7680. Sehingga total persentase dari 4 variabel tersebut adalah 95%, dan termasuk dalam kriteria persentase sangat valid, sehingga produk pengembangan model latihan

passing futsal yang dikemas dalam media aplikasi android dinyatakan layak digunakan tanpa revisi untuk siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, A. Rahayu, S. dan Nurlani, L. 2018. Aplikasi E-Futsal dengan Metode Mobile-GIS dan GPS Berbasis Android. *JTERA-Jurnal Teknologi Rekayasa* 3(1): 115-128.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Amiq, F. 2014. *Futsal (sejarah, teknik dasar, persiapan fisik, strategi, dan peraturan permainan)*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.
- Bompa, T., O. 1994. *Theory and Methodology of Training, 3rd edition*. Kendall/Hunt Publishing Company. Toronto, Ontario.
- Budiwanto, S. 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.
- Budiwanto, S. 2013. *Dasar-dasar Teknik dan Taktik Bermain Bulutangkis*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.
- Budiwanto, S. 2017. *Metodologi Penelitian dalam Keolahragaan*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.
- Côté, J. Baker, J. dan Abernethy, B. 2003. *From play to practice: a developmental framework for the acquisition of expertise in team sport*. In: *Starkes J and Ericsson KA (Eds), Expert performance in sports: advances in research on sport expertise*. Human Kinetics. Champaign, IL 89-114.
- Hardiansyah. 2014. Survei Motivasi Siswa MTs. Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sport Science* 4(3): 147-155.
- Irawan, A. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. PT Pena Pundi Aksara. Jakarta.
- Jones, R. Armour, K. Potrac, P. 2003. Constructing expert knowledge: a case study of a top-level professional soccer coach. *Sport Educ Soc* 8(2): 213-229.
- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern, cetakan pertama*. Be Champion (Penebar Swadaya Group). Jakarta.
- Marhaendro. Agus, S., D. Saryono. dan Yudanto 2009. Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga* 11(2): 144-156.
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. PT Kawan Pustaka. Jakarta Selatan.
- Noviada, G. Kanca, I., N. dan Darmawan, G., E. B. 2014. Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga* vol. 1.
- Nurhadiyan, T. dan Arisona, E. 2017. Perancangan Aplikasi Strategi Formasi Futsal Berbasis Android. *Jurnal PROSISKO* 4(2).
- Pengestu, R. 2017. Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing Mendatar Pada Tim Futsal Thalita FC Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.
- Prastiwa, D. dan Setyaningsih, W. 2015. Aplikasi Reservasi Persewaan Lapangan Futsal pada Champions Futsal Menggunakan GPS dengan Metode Navigasi Waypoint Berbasis Android. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*.
- Prastyo, B., W. Sugiyanto. dan Doewes, M. 2017. The Development Model of The Basic Techniques of Exercise and Physical Exercise on Futsal Players Level Intermediate. *European Journal of Physical Education and Sport Science* 3(2): 50-51.
- Serrano, J. Shahibidian, S. Sampaio, J. dan Leite, N. 2013. The Importance of Sports Performance Factors and Training Contents From the Perspective of Futsal Coaches. *Journal of Human Kinetics* 38(3): 151-153.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Lubuk Agung. Bandung.

Winarno, M., E. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.